

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan struktur, anggaran biaya dan durasi pekerjaan pada kolom setebal dinding (130 x 300 mm), kolom biasa (200 x 200 mm) dan kolom biasa (250 x 250 mm) maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Untuk perhitungan struktur dan cek kapasitas momen penampang dari kolom didapatkan hasil bahwa kolom setebal dinding memiliki kekuatan paling kecil dibandingkan kolom dua kolom biasa lainnya yaitu: $M_{nb} = 17.80 \text{ KNm}$. Untuk kolom biasa (20 x 20 cm) memiliki $M_n = 35.40 \text{ KNm}$ dan kolom (25 x 25 cm) memiliki $M_n = 50.80 \text{ KNm}$
- b) Perhitungan anggaran biaya pengerjaan kolom didapatkan hasil bahwa biaya pengerjaan kolom setebal dinding lebih murah daripada kolom biasa. Perbedaan ini terletak pada biaya pekerjaan bekisting kolom.
- c) Untuk durasi pekerjaan ketiga kolom, didapatkan untuk pekerjaan pembesian dan pengecoran, ketiga kolom tidak menunjukkan perbedaan signifikan, namun perbedaan signifikan terletak pada pekerjaan bekisting. Kolom setebal dinding memiliki durasi yang lebih cepat dibandingkan kolom biasa.

5.2 Saran

1. Bagi *developer*, dalam sebuah perencanaan bangunan, aspek kekuatan struktur penting untuk diperhatikan di samping aspek arsitektur dan aspek efisiensi biaya serta durasi.
2. Bagi siapapun yang ingin menerapkan kolom setebal dinding, walaupun lebih ekonomis dan efisien, sebaiknya kolom setebal dinding digunakan untuk struktur yang pembebanannya tidak terlalu signifikan.
3. Bagi rekan-rekan yang ingin melanjutkan penelitian penulis, dapat menggunakan tugas akhir ini sebagai salah satu pedoman.

